BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuaan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer semakin meluas, terutama di Indonesia pada saat sekarang ini masih berkembang, oleh karena itu Indonesia harus mampu bersaing dengan negara berkembang lainnya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memaksimalkan komputer. Agar dapat membantu dan mempercepat pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu dan *relevan*, serta untuk menyesuaikan diri dari pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Untuk mengembangkan kualitas dari DKM di masjid agung Al Ukhuwwah, dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut ialah aplikasi teknologi informasi dengan mengimplementasikan suatu sistem informasi berbasis jaringan komunikasi global dalam satu komunitas yang menghubungkan beberapa pusat pelayanan informasi aplikasi.

Sistem informasi yang dibutuhkan para DKM adalah sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan, sehingga dapat membantu pihak DKM dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan masjid di masa yang akan datang. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan diharapkan dapat mempermudah pekerjaan dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi. Selain itu sistem informasi pengelolaan keuangan

harus sesuai dengan standar akuntansi, karena dapat mempermudah pihak DKM dalam mengontrol masjid.

Pembuatan laporan keuangan pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah belum memenuhi standar akuntansi dan belum terkomputerisasi. Pembuatan laporan keuangan pada DKM di masjid Al Ukhuwwah masih manual, dan dikerjakan hanya oleh satu orang sehingga dari segi waktu dalam melakukan pembuatan laporan keuangan menjadi kurang efektif. Fenomena akuntansi syariah diharapkan dapat mewakili kebutuhan akan laporan keuangan yang benar-benar jujur, adil, dan dapat dipercaya karena laporan keuangan akuntansi syariah berbasiskan pada syariah, dan syariah sendiri memiliki tujuan mulia yakni "menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia". Dengan demikian, tepat kiranya bila prinsip-prinsip akuntansi syariah dapat dijadikan solusi alternatif dalam menjaga akuntantabilitas laporan keuangan.

Untuk mengurangi masalah yang terjadi pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah dalam mengelola pengeluaran kas dan penerimaan kas, supaya pengelolaan data lebih cepat, akurat serta menghasilkan laporan tepat waktu, maka penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 berbasis *client server* memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan bagi *user*nya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Syariah pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al Ukhuwwah dengan menggunakan**

***Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Microsoft SQL Server 2005 yang berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar memberikan kejelasan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi laporan kegiatan pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah dengan menggunakan microsoft visual basic 2005 dan sql server 2005 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti sistem informasi laporan kegiatan pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah yang pencatatannya dikerjakan pada saat kas masuk dan kas keluar atau pada saat transaksi benar-benar terjadi.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah berbasis *client server* dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 2005, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan keuangan

laba/rugi, laporan keuangan neraca, serta laporan keuangan arus kas dan SQL Server 2005 sebagai *database*nya yang berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan khususnya di bagian bendahara.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis laksanakan pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al Ukhuwwah adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi laporan kegiatan pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al Ukhuwwah.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah DKM pada Masjid agung Al Ukhuwwah dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 2005 dan sql server 2005 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Penulis dalam melakukan penelitian dengan judul perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah dengan unit analisisnya, yaitu pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung yang beralamat di Jl. Wastukancana No. 27 Bandung 40117 Telp 022-4265323.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto dengan bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.”(2005:631).

Menurut Nazir, M. dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (2005: 271).

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu dengan kualitas serta ciri-ciri atau karakteristik yang telah ditetapkan. Sampel adalah pengambilan beberapa item yang dapat mewakili dari seluruh item yang ada. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2007 sampai 2010, sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan tahun 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah prosedur pembuatan laporan keuangan syariah pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al-Ukhuwwah pada bagian bendahara, sedangkan subyek penelitiannya adalah perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al-Ukhuwwah dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan *database* SQL Server berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Berdasarkan definisi Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”(2005:84). Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menyatakan bahwa: ”desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah.” (2004:34).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dari sebuah penelitian ilmiah.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* (2002: 4), menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian akademik merupakan penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa untuk membuat tugas akhir atau skripsi yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (2002:91). Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* (2005:88), menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta

karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

1.5.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Definisi metode penelitian menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”(2002:33). Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (2005:54)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* (2005:56), mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut:

> Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.” (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

   Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* (2005:175), menjelaskan bahwa:

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dibagian yang diteliti dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara

mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

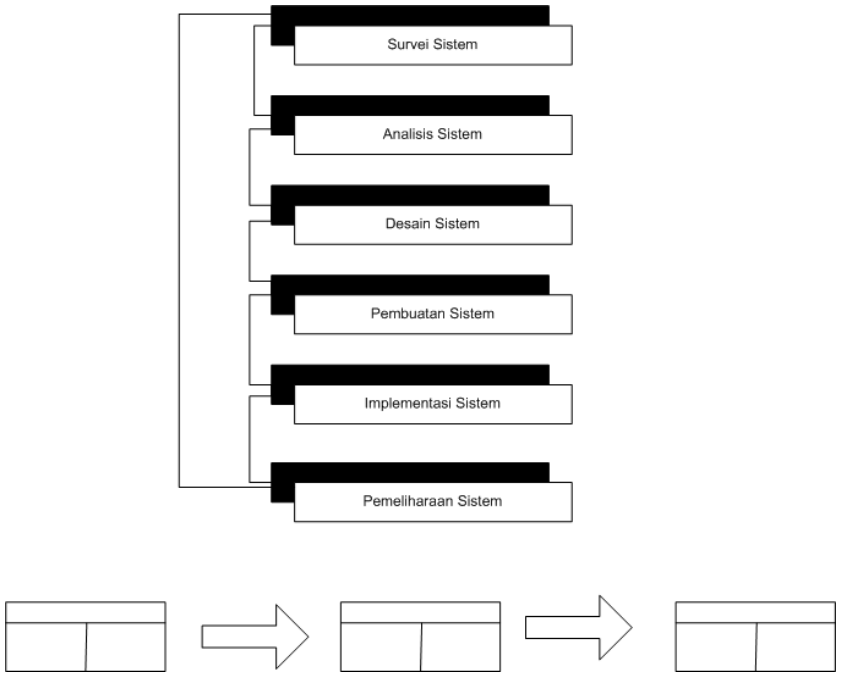
Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(2005:59)

Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:68)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat mengambil keputusan bahwa metodologi pengembang sistem adalah metode yang digunakan penulis untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang ada di perusahaan.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilakukan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan." (2004:62). Berikut contoh gambar *iterasi*:



Gambar 1.1 Model Pengembangan *Iterasi* (2004:63)

Menurut penjelasan di atas maka penulis lebih sesuai menggunakan struktur pengembangan sistem *iterasi* karena dalam penelitian penulis mengerjakannya secara bertahap dan secara berulang-ulang. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama. Setelah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melukukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem, jika pada saat pemeliharaan sistem terdapat kekurangan maka penulis mengulang metode pengembangan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Akademis

1. Bagi Penulis

   Sebagai tambahan pengetahuan untuk memperoleh gambaran secara langsung teori yang telah diterapkan dan didapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah dengan menggunakan *software* Microsoft visual basic 2005 dan sql server 2005 berbasis *client server* dan merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dengan adanya penelitian diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada DKM di masjid agung Al Ukhuwwah.

B. Non akademis

Memberi saran mengenai informasi laporan keuangan syariah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi, seperti prosedur SIA laporan keuangan syariah yang masih semi terkomputerisasi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

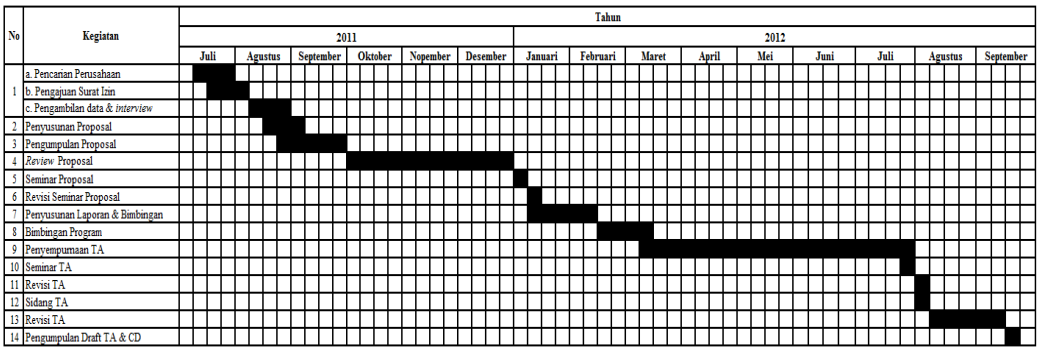
Penulis melaksanakan penelitian pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al-Ukhuwwah Bandung yang beralamat di Jl. Wastukancana No. 27 Bandung

40117 Telp 022-4265323. Penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada bagian bendahara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan September 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan syariah. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi laporan keuangan syariah pada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Al-Ukhuwwah, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan sistem informasi

akuntansi laporan keuangan syariah yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.